

BAB I

PENDAHULUAN

Penulisan pada penelitian ini diawali dengan pendahuluan yang berisi tentang gambaran singkat terkait isi penelitian sekaligus memberikan petunjuk untuk masuk kepada bab-bab berikutnya. Pada bab ini, peneliti akan menjabarkan terkait latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan tonggak peradaban suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan merupakan unsur yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, terutama di era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam persaingan global. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sengaja dan terorganisasi untuk mewujudkan lingkungan belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya di bidang spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan potensi diri melalui pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan aspek yang fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan. Jihad dan Haris (2008) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan ataupun sikap dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan individu dalam belajar, salah satunya adalah efikasi diri. Pernyataan ini juga sejalan dengan pendapat Bandura dalam Fitriyah, dkk. (2019, hlm.5) yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki untuk melakukan suatu kinerja guna mencapai apa yang

Nurul Fitrianti, 2022

EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diinginkan (Bandura dalam Setyaputri, 2021, hlm.21). Efikasi diri dalam konteks pembelajaran dapat diartikan sebagai keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri dalam memahami suatu materi pembelajaran, maka dengan keyakinan yang dimilikinya, siswa menjadi terdorong memiliki keinginan yang lebih besar untuk menguasai materi, keyakinan kuat akan pentingnya suatu materi, serta keyakinan bahwa dirinya mampu mempelajari materi tersebut (Kristiyani, 2020).

Efikasi diri juga memiliki dampak yang besar dalam kapabilitas diri dan pilihan aktivitas yang dilakukan oleh individu (Eva, dkk., 2021 hlm.80). Pada sumber yang sama, dikatakan lebih lanjut bahwa Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan dengan baik mengatur dirinya untuk belajar. Terdapat keyakinan dalam dirinya bahwa mereka mampu menyelesaikan berbagai macam tugas dengan baik. Dalam konteks pelajar, efikasi diri memiliki pengaruh ketika mereka menerima suatu materi pembelajaran. Ketika siswa memiliki efikasi diri yang tinggi dalam dirinya, maka siswa akan terdorong untuk menguasai materi pelajaran. Dengan demikian, saat menghadapi materi atau tugas-tugas sulit yang diberikan oleh guru pelajar akan lebih mudah untuk memahami materi tersebut karena sudah ada keyakinan dalam dirinya bahwa mereka dapat berhasil dalam belajar. Sedangkan apabila siswa memiliki efikasi diri yang rendah, ketika siswa tersebut dihadapkan dengan materi dan tugas-tugas yang rumit, maka siswa akan cenderung merasa mudah menyerah, sehingga siswa tidak terdorong untuk berjuang lebih keras dalam memahami suatu materi pelajaran.

Efikasi diri memiliki pengaruh terhadap pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurinta (2011) bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi-IPS kelas VIII. Oleh karena itu, efikasi diri merupakan hal yang penting untuk diperhatikan demi keberhasilan proses pembelajaran, sebab efikasi diri siswa dalam pembelajaran tertentu akan mempengaruhi pilihan aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut, apakah siswa menjadi malas belajar dan kurang berminat ataukah sebaliknya yaitu siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih terpacu untuk mempelajari materi. Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Pröbstl & Schmidt-Hönig (2019, hlm.69) bahwa untuk menghadapi tantangan abad 21, analisis efikasi diri merupakan faktor penting untuk dilakukan dalam konteks pembelajaran.

Nurul Fitrianti, 2022

EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat SMP. Keberhasilan pembelajaran IPS di tingkat sekolah ditunjang oleh berbagai faktor pendukung baik itu guru, lingkungan, ataupun sarana dan prasarana. Namun pada kenyataannya, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih banyak ditemukan permasalahan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran masih bersifat ceramah dan berpusat pada guru (*teacher centered*). Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Karima & Ramadhani, (2018, hlm.44) bahwa pembelajaran IPS yang selama ini diajarkan di sekolah lebih menekankan pada penguasaan materi pelajaran semaksimal mungkin, sehingga suasana belajar menjadi kaku dan hanya berpusat satu arah serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa-siswa untuk belajar lebih aktif. Proses pembelajaran yang berpusat kepada guru akan berpengaruh terhadap keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya dalam memahami suatu materi. Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Aktan (2019, hlm.650) bahwa pembelajaran yang bersifat *teacher centered* dapat mempengaruhi tingkat efikasi diri siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Cisaat, peneliti menemukan bahwa potensi efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS belum optimal. Hasil pengamatan peneliti di SMPN 1 Cisaat kelas VIII-B pada pembelajaran IPS materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional dilaksanakan dengan metode ceramah dan masih berpusat kepada guru (*teacher centered*), sebagian besar peserta didik terlihat pasif dan hanya mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, dari fakta tersebut dan didukung oleh kajian yang dipaparkan di atas maka peneliti hendak melakukan penelitian terhadap efikasi diri siswa di kelas VIII SMPN 1 Cisaat Sukabumi untuk mengetahui seberapa besar tingkat efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antardaerah dan perdagangan Internasional dengan mengangkat penelitian yang berjudul **“Efikasi Diri Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Perdagangan Antardaerah Dan Perdagangan Internasional (studi deskriptif kuantitatif di kelas VIII SMPN 1 Cisaat Sukabumi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efikasi diri siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional di SMP Negeri 1 Cisaat Sukabumi pada aspek kognitif?
2. Bagaimana tingkat efikasi diri siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional di SMP Negeri 1 Cisaat Sukabumi pada aspek psikomotor?
3. Bagaimana tingkat efikasi diri siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional di SMP Negeri 1 Cisaat Sukabumi pada aspek pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana hambatan dan solusi dalam mengembangkan efikasi diri siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Cisaat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan tingkat efikasi diri siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional di SMP Negeri 1 Cisaat Sukabumi pada aspek kognitif
2. Untuk menggambarkan tingkat efikasi diri siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional di SMP Negeri 1 Cisaat Sukabumi pada aspek psikomotor
3. Untuk menggambarkan tingkat efikasi diri siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antar daerah dan perdagangan internasional di SMP Negeri 1 Cisaat Sukabumi pada aspek pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari
4. Untuk mendeksripsikan hambatan dan solusi dalam mengembangkan efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan temuan pada penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

Nurul Fitrianti, 2022

EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.1 Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan pengetahuan serta wawasan informasi khususnya dalam hal pengetahuan efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

1.4.2 Segi Praktis

1. Bagi peneliti, sebagai informasi, referensi, dan sumber data tentang efikasi diri dan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran untuk membuat kajian yang lebih baik.
2. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas khususnya untuk mata pelajaran IPS. Diharapkan guru dapat lebih memperhatikan aspek efikasi diri peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih optimal.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi yang berjudul “Efikasi Diri Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Perdagangan Antardaerah dan Perdagangan Internasional” adalah aspek penting untuk dijelaskan supaya prosedur penelitian yang dilakukan menjadi lebih jelas dan sistematis serta merupakan standar untuk melengkapi aturan dalam penyusunan karya ilmiah. Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini antara lain:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada BAB pendahuluan ini, peneliti mencoba memaparkan mengenai:

1. Latar belakang Penelitian, pada bagian ini dijelaskan tentang alasan mengapa suatu masalah layak untuk diteliti dan pendekatan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut baik teoritis maupun praktis.
2. Rumusan masalah penelitian, bagian ini berisi rumusan pertanyaan tentang masalah yang akan diteliti.
3. Tujuan penelitian, pada bagian ini menjelaskan tentang hasil yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Nurul Fitrianti, 2022

EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Manfaat Penelitian, bagian ini menjelaskan tentang manfaat yang diharapkan peneliti baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini, peneliti memaparkan teori-teori yang relevan dengan tema penelitian yang diangkat dalam tulisan ini mengenai pembelajaran IPS dan efikasi diri siswa. Selain itu, pada bab ini akan menjelaskan terkait penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi pendekatan penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat dua hal pokok yaitu penemuan dari penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan hasil analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan oleh peneliti

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini berisi kesimpulan, implikasi, dan memberikan rekomendasi kepada pihak terkait, baik kepada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, maupun peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti berharap dengan penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi peneliti maupun masyarakat umum.